



**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Yuliana Dewi Permatasari

NPM. 21901082073



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

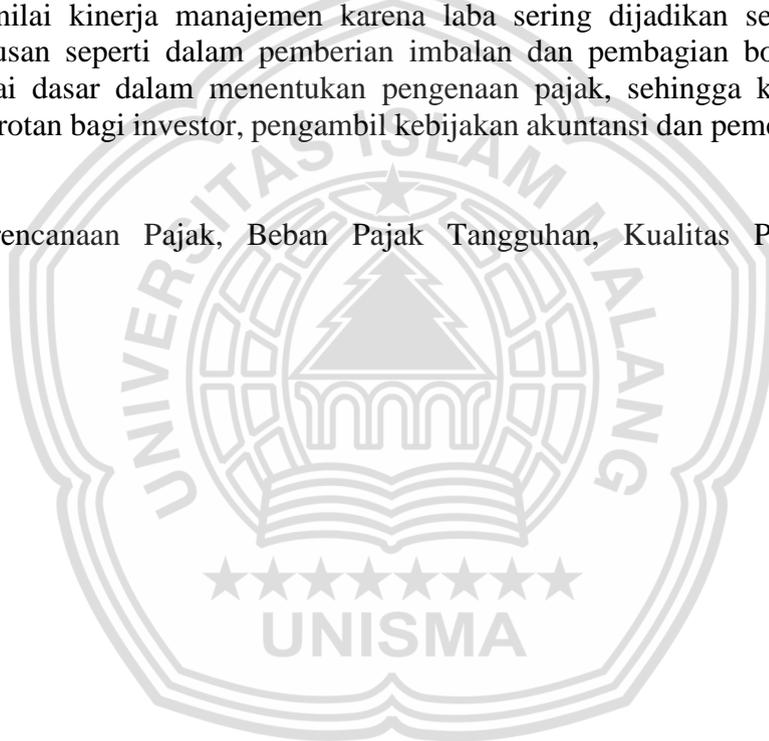
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada calon investor yang berguna sebagai bahan pertimbangan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Berdasarkan data perhitungan, terpilih 18 perusahaan sebagai sampel. Data penelitian ini memenuhi syarat uji asumsi klasik. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen Laba merupakan salah satu bentuk evaluasi kinerja perusahaan yang sederhana karena informasi laba sangat penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan dan berguna dalam menilai kinerja manajemen karena laba sering dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti dalam pemberian imbalan dan pembagian bonus kepada manajer dan sebagai dasar dalam menentukan pengenaan pajak, sehingga kualitas laba tentunya menjadi sorotan bagi investor, pengambil kebijakan akuntansi dan pemerintah yaitu DJP.

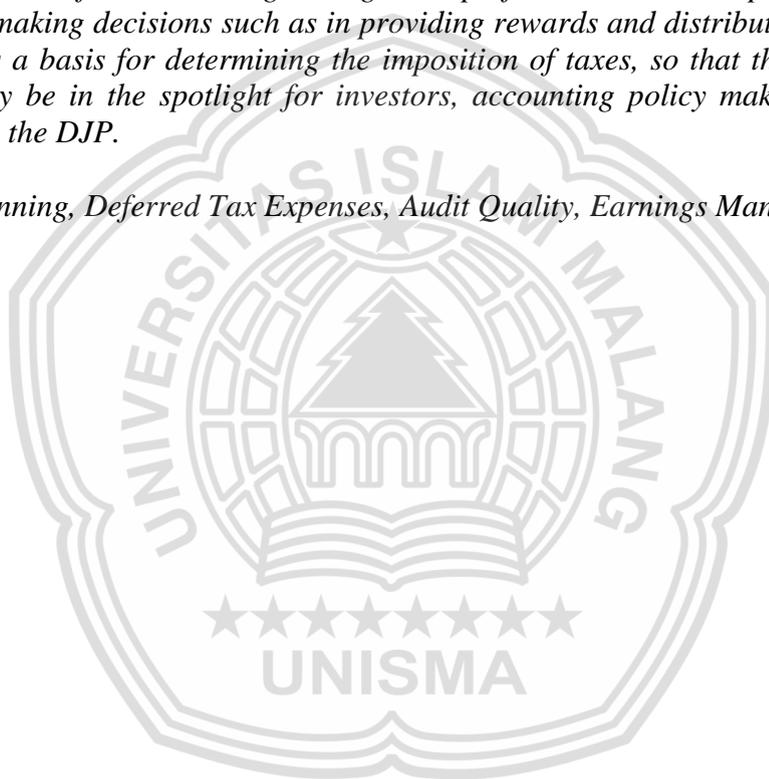
Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Kualitas Pemeriksaan, Manajemen Laba.



ABSTRACT

This research was conducted to provide information to potential investors that is useful as a consideration for aspects that need to be considered when investing. This research also aims to determine the influence of tax planning, deferred tax burden and audit quality on earnings management. Based on calculation data, 18 companies were selected as samples. This research data meets the requirements of the classical assumption test. The results of the analysis using multiple linear regression analysis show that tax planning and deferred tax expenses have a positive and significant effect on earnings management, while audit quality has no effect on earnings management. Profit Management is a simple form of evaluating company performance because profit information is very important for all parties involved in the company and is useful in assessing management performance because profit is often used as a basis for making decisions such as in providing rewards and distributing bonuses to managers and as a basis for determining the imposition of taxes, so that the quality of profits will certainly be in the spotlight for investors, accounting policy makers and the government, namely the DJP.

Keywords : Tax Planning, Deferred Tax Expenses, Audit Quality, Earnings Management.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba merupakan bentuk sederhana dalam mengevaluasi kinerja perusahaan karena informasi laba sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan dan berguna dalam menilai kinerja manajemen dikarenakan laba sering digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan seperti dalam pemberian imbalan dan pembagian bonus kepada manajer serta sebagai dasar dalam penentuan pengenaan pajak, sehingga mutu dari laba tentu akan menjadi sorotan bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah yakni DJP (Direktorat Jenderal Pajak).

Tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen, hal ini memang sesuatu yang lazim yang mana besar kecilnya suatu bonus yang akan diterima oleh manajemen tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, kecenderungan perhatian terhadap laba tentu menjadikan para manajer mencari cara supaya keuntungan atau laba dalam laporan keuangan dapat menguntungkan perusahaan, adapun cara ini disebut dengan *Earning Management* (Manajemen Laba).

Manajemen laba merupakan upaya perusahaan untuk mengubah, menyembunyikan dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulistyanto, 2018:44). Perusahaan melakukan ini dengan beberapa alasan

yaitu untuk mengurangi pembayaran pajak dengan melaporkan laba yang rendah. Namun, perusahaan perlu menyajikan kinerja keuangan yang baik untuk menarik para investor, sehingga setiap tahunnya perusahaan akan membuat dua versi laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi pada umumnya dan laporan keuangan yang dihitung berdasar ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai Undang-Undang.

Praktik manajemen laba harus mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Praktik yang melanggar hukum dapat menghadapi konsekuensi serius termasuk sanksi, tuntutan hukum, dan kerugian reputasi perusahaan. Perekrasan laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga berakibat informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Perilaku manipulasi manajemen laba dapat terjadi karena manajer diberi keleluasan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan untuk mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya, selain itu juga terjadi karena adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajemen laba dan pihak yang tidak mempunyai sumber dorongan atau akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer, sehingga manajemen akan berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan yang dilaporkan untuk kepentingan sendiri.

Penggunaan pengukuran atas dasar akrual sangat penting untuk diperhatikan dalam mendeteksi ada tidaknya manajemen laba dalam

perusahaan. Total akrual dapat dibebankan menjadi dua bagian yaitu (1) *nondiscretionary accruals* adalah bagian akrual yang terjadi seiring dengan perubahan dari aktivitas perusahaan dan sewajarnya ada dalam proses penyusunan laporan keuangan dan (2) *discretionary accruals* adalah bagian akrual yang merupakan manipulasi data akuntansi yang berasal dari *earnings management* yang dilakukan manajer (Christianti, 2014).

Konsep *discretionary accruals* memberi pengertian bahwa pihak manajemen dapat memanipulasi pendapatan akrual dan biasanya digunakan untuk mencapai pendapatan yang diinginkan. De Angelo (1986) menambahkan bahwa manajer memiliki kemampuan mengontrol bagian akrual dalam jangka pendek. De Angelo juga menjelaskan bahwa komponen non-discretionary accruals ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dikontrol oleh pihak manajer.

Berdasarkan dari kedua model pendeteksian manajemen laba tersebut, penggunaan model *discretionary accruals* dianggap lebih cocok untuk mengukur manajemen laba dalam penelitian ini, karena digunakan untuk mendeteksi aktivitas rekayasa seperti manipulasi data pada laporan keuangan yang mana model ini dihitung dengan menggunakan model modifikasi Jones.

Aktivitas manajemen laba sering dipraktikkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pihak perusahaan maupun pihak manajer sendiri. Manajer berupaya memanfaatkan peluang pada beberapa aktivitas atau kejadian untuk melakukan tindakan manajemen laba di perusahaan. Salah satu yang menjadi fokus perhatian adalah pajak. Para

manajer berusaha untuk mencari celah peraturan pajak untuk mendapatkan manfaat guna membayar jumlah pajak yang kecil kepada pemerintah, karena jika semakin besar pajak yang ditanggung perusahaan berarti semakin sedikit keuntungan perusahaan sehingga mengakibatkan keinginan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya meminimalisasi pajak sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau penghindaran pajak (Suandy, 2017).

Perencanaan Pajak (*tax planning*) yaitu proses pengorganisasian usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perencanaan pajak perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Namun, dalam pemenuhan kewajiban perpajakan diperbolehkan untuk melakukan perencanaan pajak dengan cara yang tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan perpajakan, yaitu berupa penghindaran pajak karena melanggar pada undang-undang perpajakan.

Beban pajak tangguhan sangat berperan penting terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan dalam manajemen laba dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi laba bersih yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antar laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai

dasar perhitungan pajak). Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal akan mengakibatkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba, sehingga mempengaruhi posisi keuangan dan ketidakseimbangan saldo akhir yang mengakibatkan adanya perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak yang mana menimbulkan beban pajak tangguhan, sehingga akan menjadi salah satu instrumen bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dan akan merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi.

Terdapat penelitian terdahulu yang mendukung adanya pengaruh beban pajak dengan manajemen laba, seperti contoh hasil penelitian dari Ridhowati (2019) menunjukkan beban pajak tangguhan akan mendeteksi manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan menghindari kerugian dan penurunan laba, selain itu juga menurut Yulianti (2004) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan akrual secara signifikan dapat memprediksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan menghindari kerugian.

Kasus terkait manajemen laba di masa sekarang menjadi kasus yang umum terjadi di beberapa perusahaan besar yang ada di Indonesia. Pada tahun 2017 PT Tiga Pilar Food Tbk (AISA) sebagai salah satu perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang diduga telah terjadi penggelembungan senilai Rp 4 triliun oleh manajemen lama pada laporan keuangan perusahaan, hasil investigasi berbasis fakta yang dihasilkan oleh Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA yang tertanggal 12 maret 2019 dengan dugaan penggelembungan yang terjadi pada

akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Laporan keuangan Tiga Pilar periode 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM International dipersoalkan oleh manajemen baru yang mengambil alih perseroan pada Oktober 2018. Hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut menyatakan bahwa adanya temuan terhadap dugaan penggelembungan pada pos akuntansi senilai Rp 4 triliun serta beberapa dugaan lain.

Laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun buku 2017 disajikan ulang pada tahun 2020, termasuk laporan keuangan 2018 dan 2019 yang ketika itu belum dilaporkan. Perusahaan membukukan rugi bersih Rp 5,23 triliun sepanjang tahun 2017, pada laporan keuangan yang telah direstatement tersebut. Jumlah ini lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya rugi Rp 551,9 miliar. Hal ini membenarkan dugaan Ernst & Young Indonesia dan membuktikan bahwa adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama perusahaan tersebut, yaitu dengan cara menaikkan laba (menurunkan rugi) yang dilaporkan dari laba (rugi) yang sesungguhnya sehingga rugi yang dialami oleh perusahaan terlihat lebih kecil. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan ini bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan sehingga tidak jatuh di mata para stakeholders, tetapi yang justru terjadi dalam kasus ini adalah perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang signifikan. BEI menghentikan sementara saham AISA di harga Rp.168 per saham pada

tanggal 5 Juli 2018 untuk melindungi para investor dari kerugian yang lebih besar.

Melihat kasus di atas, kualitas audit juga dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Jika audit dilakukan dengan baik dan ketat, manajemen akan lebih sulit untuk memanipulasi laporan keuangan dan melakukan praktik manajemen laba yang akan merugikan pemangku kepentingan, karena apabila laporan keuangan suatu perusahaan terbukti mengandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya maka akan mengakibatkan hancurnya reputasi perusahaan dan nilai perusahaan akan turun, sehingga semakin besar kualitas audit yang digunakan akan mampu mendeteksi dan membatasi adanya praktik manajemen laba.

Audit yang digolongkan berkualitas adalah ketika dalam melakukan audit tersebut memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan adanya auditor diharapkan dapat membantu dalam mengatasi masalah perbedaan kepentingan antara pemilik dan mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak perusahaan atau entitas. Kemampuan manajemen laba dalam mendeteksi laba tergantung pada kualitas dan independensi dari auditor tersebut, sehingga auditor yang berkualitas akan menjadi faktor penentu kualitas audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terjadi ketidakkonsistenan antara penelitian satu dengan peneliti lainnya. Penelitian terkait perencanaan pajak yang dilakukan oleh Prasetyo *et al.* (2019) dan

Erawati & Lestari (2019) menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridhowati (2019) menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian terkait beban pajak tangguhan yang dilakukan oleh Hanum (2022) menunjukkan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al* (2019) menunjukkan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian terkait kualitas audit yang dilakukan oleh Ridhowati (2019) menunjukkan kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al* (2019) berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Pembaruan dari penelitian ini adalah sampel dan populasi dari perusahaan manufaktur yang diambil pada tahun 2019-2021, sehingga ditemukan variabel X antara lain yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan kualitas audit yang berpengaruh terhadap variabel Y yaitu manajemen laba. Untuk objek dalam penelitian ini peneliti mengambil perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dikarenakan melihat kasus praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan makan dan minuman, sehingga peneliti tertarik mengkaji lebih dalam di perusahaan tersebut. Selain itu, pemilihan objek tersebut peneliti melihat dari penelitian

sebelumnya yang masih sedikit meneliti diperusahaan makan dan minuman di tahun 2019-2021.

Peneliti melakukan penelitian dengan topik ini karena peneliti menganggap akan berguna bagi perusahaan manufaktur terutama dalam melakukan manajemen laba, yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana perilaku manajer perusahaan pada periode tertentu dalam melaporkan keuangannya dan bisa juga akan memberikan motivasi untuk mengelola sebuah laporan keuangan dengan baik. Selain itu, peneliti juga menganggap penelitian ini perlu dikaji kembali karena dalam topik ini ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kualias Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perencanaan pajak, Beban pajak tangguhan dan Kualitas audit secara bersama-sama terhadap Manajemen Laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Memperluas pengetahuan dan menambah pemahaman khususnya terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kualitas audit serta manajemen laba secara sistematis.

b. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan bagi pembaca terkait perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, kualitas audit dan manajemen laba.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masukan dalam meningkatkan persepsi positif terhadap pengguna laporan keuangan serta dapat membantu perusahaan untuk mengurangi praktik manajemen laba.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan dalam pengambilan keputusan mengenai tentang informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan serta mengevaluasi kelayakan dalam kegiatan investasi dengan mempertimbangkan ketepatan laporan keuangan perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 54 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Variabel pengaruh perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
3. Variabel pengaruh beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
4. Variabel pengaruh kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 s/d 2021.
2. Penetapan periode dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 periode yaitu pada tahun 2019 s/d 2021.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kualitas audit untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap manajemen laba.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja, tetapi juga sektor-sektor lainnya seperti seperti dapat menggunakan perusahaan manufaktur disektor yang berbeda seperti sektor pertambangan, sektor perdagangan dan sektor-sektor industri maupun jasa lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama.
3. Penelitian ini hanya berkonsentrasi pada perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan kualitas audit. Jadi, untuk peneliti selanjutnya diharapkan

menambah variabel yang lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan manajemen laba seperti kepemilikan institusional, *auditor switching*, dan tarif pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33-50.
- Amalia, D. (2022). Manajemen Laba Sebagai Strategi dalam Akuntansi. <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-laba-sebagai-strategi-dalam-akuntansi/>
- Ariawan, I. M., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E.Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 1831-1859.
- Astutik, Ratna Eka Puji. (2016). "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 5, No 3.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christianti, A. (2014). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-15.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.
- Dechow, et. al, 1995, "Detecting earnings management", *The accounting Review* Vol.70 No.2
- Devi, C. M. (2018). Pengaruh corporate governance, profitabilitas, leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap real earnings management. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 35-43.
- Erawati, T., & Lestari, N. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 98-111.
- Farhan, F. Y. (2022). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan dan Kerugian Perusahaan yang Diperiksa sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018).

- Ghozali, Imam (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program spss. Semarang : badan penerbit universitas diponegoro.
- Hanum, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- Harnanto. (2003). Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi 2003/2004, BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2017. Standar Akuntansi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Bambang S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta , Yogyakarta.
- Nidesia, N., & Baviga, R. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching Terhadap Manajemen. *Profita*, 4(2), 88-109
- Panjaitan, D. K., dan Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1-20
- Parhusip, O., Hutasoit, E. F., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 665-672.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. *Accounting Review*, 78(2), 491–521.
- Pohan, C.A. (2018). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Modus, Vol. 31 No (Vol. 31 No. 2 (2019): MODUS)*, 156–171.

- Ridhowati, V. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI)
- Rossa, E., dan Indrawati, B. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba : Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014, 13(1)
- Scott, R.W. 2015. Financial Accounting Theory 7th Edition. Toronto: Pearson Education Canada Inc.
- Suandy, E. (2017cris). Perencanaan pajak edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, PT. Alfabeta: Yogyakarta.
- Sugiyono, 2019. "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi". Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2015), "SPSS untuk Penelitian", Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sulistiyanto, S. (2018). Manajemen Laba (Teori & Model Empiris). Jakarta: Grasindo.
- Sulistiyoningsih, I., & Hermawan, A. (2017). Pengaruh Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Supriyono, R.A. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press,
- Tandiontong, M. (2015). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, M. O. T., & Saragih, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 185-206.
- Vandi, V. (2020). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan

Perencanaan Perpajakan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2018) (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).

Waluyo. (2014). Perpajakan : Akuntansi Pajak. Jakarta: Salemba Empat.

Wild, John J., K. R. Subramanyam and Robert F. Hasley. (2004). Financial Statement Analysis, 8th ed. Boston: Mc.Graw-Hill.

Yulianti. (2004) “Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Memprediksi Manajemen Laba.” Kumpulan Materi SNA VII: 1147-1163.

Zakiah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bojong (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

